



Bank Jogja

Bidik Nasabah UMKM

Yullaningsih

Bank Jogja baru menyalurkan 10 persen kreditnya untuk UMKM.

YOGYAKARTA — Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Jogja (BJ) menargetkan menambah debitur sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebesar 10 persen dari jumlah nasabah sektor tersebut, tahun 2011. Hal ini dilakukan karena hingga akhir tahun 2010 lalu debitur BJ masih didominasi pegawai negeri sipil (PNS), karyawan Pemkot, dan TNI.

“Kredit yang kita kucurkan memang masih didominasi PNS sebesar 90 persen dari total kredit yang ada dan hanya 10 persen yang diserap UMKM dan pedagang pasar,” terang Direktur Utama PD Bank Jogja, Kosim Junaedi kepada wartawan, Senin (23/5).

Diakuinya, pihaknya bukan ingin bermain ‘aman’ dalam penyelenggaraan perbankan di Kota Yogyakarta dengan porsi kredit yang sangat besar bagi PNS tersebut. Namun kata dia, hal itu harus dilakukannya untuk penyesuaian ke-

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. PD Bank Jogja	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

uangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kota Yogyakarta ini.

“Memang kita akui seperti itu, ini harus kita lakukan agar keuangan perbankan sehat. Dan buktinya kita berhasil meraih predikat BPR terbaik nomor satu di Indonesia di bidang finansial. Karena itu, tahun ini kita mulai berbenah untuk menambah porsi bagi UMKM setahap demi setahap 10 persen setiap tahunnya,” terang Kosim.

Kosim sendiri baru saja diangkat sebagai Dirut PD BPR Bank Jogja menggantikan Ahmad Soetowo. Pergantian direksi Bank Jogja ini dilandasi dengan surat keputusan Wali Kota Yogyakarta nomor 326/KEP/Tahun 2011 tertanggal 9 Mei 2011. Pengangkatan Kosim sebagai Dirut Bank Jogja ini bersamaan dengan pengangkatan Direktur Bank Jogja yaitu Asteria Helianthi yang semula menjabat Kepala Divisi Marketing Bank Jogja. Pengangkatan Asteria ini dilakukan berdasarkan surat keputusan Wali Kota Yogyakarta nomor 327/KEP/Tahun 2011. Asteria sendiri menggantikan posisi Kosim yang naik menjadi Dirut.

Dengan kebijakan tersebut, Kosim berharap dalam empat tahun ke depan porsi kredit UMKM di Bank Jogja akan mencapai 50 persen dari total kredit yang dikucurkan BPR milik Pemkot Yogyakarta ini. Untuk tujuan tersebut, pihaknya telah membentuk tim khusus yang menangani UMKM dan melakukan revisi rencana kerja.

Direktur PD BPR Bank Jogja, Asteria Helianthi mengatakan, posisi kredit yang dikucurkan pihaknya per 30 April 2011 mencapai Rp 190 miliar dengan nilai *non performing loan* (NPL) kurang dari satu persen. Jumlah debitur yang dimiliki Bank Jogja mencapai 20 ribu nasabah atau separuh dari jumlah kreditur yang sebagian besar adalah PNS. Nilai *loan to deposit ratio* (LDR) hingga April 2011 mencapai 94 persen. “Ini sangat sehat sekali, karena kalau kita dibandingkan dengan Bank Umum sangat jauh,” tandasnya.

Dana pihak ketiga (DPK) yang dihim-pun Bank Jogja hingga April 2011 mencapai Rp 120 miliar. Tahun 2010, kata dia, laba bersih yang dihasilkan PD BPR Bank Jogja mencapai Rp 5,7 miliar.

Dari jumlah tersebut, sesuai ketentuan peraturan daerah, 50 persen harus disetor ke Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemkot setempat. Karena itu, akhir tahun 2010 lalu Bank Jogja menyumbang PAD sebanyak Rp 2,8 miliar. “Ini pendapatan terbanyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,” tambahnya.

Diakui Kosim, meski sudah mengantongi penghargaan sebagai BPR terbaik se-Indonesia, pihaknya masih akan meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Karena itu, penghargaan tersebut dinilai hanya dari sektor finansial semata, sedangkan dari sisi lainnya belum. “Tahun ini, selain menggenjot sektor UMKM, kita juga akan melakukan perbaikan di beberapa lini, terutama pelayanan dan pelatihan sumber daya manusia,” tegasnya. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005